

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian, hal ini penting karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Sugiyono, 2010).

Desain penelitian yang digunakan adalah Korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Menurut Notoatmodjo (2012), *cross sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel bebas dan tergantung hanya satu kali pada satu saat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran status gizi balita terhadap kepatuhan ibu berkunjung ke posyandu pada masa pandemi COVID-19 di Desa Binangun Kabupaten Blitar.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Posyandu Desa Binangun Kabupaten Blitar.

3.2.1 Waktu Penelitian

Pengambilan data pada bulan Juli 2022 di Posyandu Desa Binangun Kabupaten Blitar.

3.3 Populasi dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai balita dan terdaftar dalam posyandu di desa binangun dan balita ibunya yang melakukan kunjungan di Posyandu Desa Binangun Kabupaten Blitar yang berjumlah 51 jiwa.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu balita beserta ibunya yang melakukan kunjungan di Posyandu Desa Binangun Kabupaten Blitar .

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi yang diinginkan peneliti, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel (Notoatmodjo, 2010). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu mempunyai balita yang berusia 12 – 59 bulan
- 2) Ibu balita yang tinggal di Desa Binangun Kabupaten Blitar
- 3) Ibu balita yang memiliki buku KIA

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang mempunyai balita >59 bulan
- 2) Balita yang mempunyai status gizi buruk
- 3) Ibu balita yang tercatat pada laporan posyandu di desa binangun kab blitar

Sampel dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan rumus Slovin (Notoatmodjo, 2010) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{51}{51(0.05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{51}{1.13}$$

$$n = 45$$

Keterangan :

n = Besar sampel yang dibutuhkan

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (15%=0,05)

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling yaitu berdasarkan tujuan penelitian sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya ((Sulistyaningsih, 2011)). Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi variabel *independent* dan *dependent*.

a. Variabel Independent

Variabel independent (bebas) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat) (Nasir, 2011). Variabel independent dalam penelitian ini adalah kepatuhan ibu berkunjung ke posyandu balita.

b. Variabel Dependent

Variabel dependent (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Nasir, 2011). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah status gizi balita.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional digunakan untuk membuka kemungkinan dilakukan sebagai dasar penelitian lanjutan bagin orang lain. Definisi operasional dibuat atas dasar apa yang akan dikerjakan ((Sulistyaningsih, 2011)).

Tabel 3.5 : Definisi operasional Hubungan Antara Kepatuhan Ibu Berkunjung Ke Posyandu Selama Masa Pandemi COVID-19 Dengan Status Gizi Balita Di Desa Binangun Kabupaten Blitar

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel Independent: Kepatuhan Ibu berkunjung	Kedatangan ibu balita untuk melakukan penimbangan dan kegiatan	Kehadiran ibu berkunjung ke posyandu Mengukur berat badan balita	Buku KIA	Ordinal	3 = 11-12 kali /tahun 2 =6-10 kali /tahun 1 = <6 kali /tahun

ke Posyandu Balita	posyandu lainnya sesuai dengan jadwal yang sudah di tentukan.					
Variabel Dependent: status gizi Balita	Kesimpulan status gizi balita yang terdapat di buku KIA	Tinggi /Berat Balita	Badan Badan	Buku KIA	Ordinal -	1= <-3 (Sangat Kurus) - 2= $3 \leq z\text{-skor} < -2$ (Kurus) - 3= $z\text{-skor} \geq + 2$ (Gemuk) - 4= $-2 \leq z\text{-skor} < + 2$ (Normal)

3.6 Pengolahan Data

3.6.1 Pengolahan data (*editing*)

Data yang sudah terkumpul dilakukan pengolahan data dengan teknik pemeriksaan observasi dari KMS balita yang telah diisi oleh kader posyandu dan tenaga kesehatan untuk melihat kunjungan ibu ke Posyandu.

3.6.2 Pemberian Kode (*coding*)

Mengklasifikasikan variabel-variabel penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dengan pemberian kode pada variabel-variabel tersebut.

a. Kepatuhan ibu dalam posyandu

- 3 = Patuh
- 2= Kurang Patuh
- 1 = Tidak Patuh

b. Status gizi balita

- 1= <-3 (Sangat Kurus)
- 2= $3 \leq z\text{-skor} < -2$ (Kurus)
- 3= $z\text{-skor} \geq + 2$ (Gemuk)
- 4= $-2 \leq z\text{-skor} < + 2$ (Normal)

3.6.3 Pemberian Skor (*scoring*)

Tahap ini dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban dan hasil observasi sehingga setiap jawaban responden atau hasil observasi dapat diberikan skor (Purwanti & Suyanto, 2021).

a. Kepatuhan Ibu

Skor :

11-12 kali /Tahun : Patuh

6-10 kali /Tahun : Kurang Patuh

<5 kali/Tahun : Tidak Patuh

Rumus Z score :

$$\frac{(\text{Nilai pengukuran} - \text{Nilai median baku rujukan})}{\text{Nilai simpangan baku rujukan}}$$

3.6.4 Tabulasi Data (*Tabulating*)

Tabulasi adalah mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan dalam tabel yang sudah disiapkan. Setiap pertanyaan yang sudah diberi nilai, hasilnya dijumlahkan dan diberi kategori sesuai dengan jumlah pertanyaan, sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing variabel penelitian.

3.7 Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Setelah semua data-data berhubungan dengan variabel- variabel

yang ada dalam komponen variabel penelitian dikumpulkan. Kemudian dianalisis dengan langkah sebagai berikut yaitu:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian ((Notoatmodjo, 2015)). Penelitian ini terdapat dua data, yaitu data umum dan data khusus. Data umum dari penelitian ini adalah umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin anak. Data khusus dari penelitian ini adalah variabel *dependent* dan variabel *independent*. Data khusus yang dianalisis univariat dalam bentuk persentase meliputi kepatuhan ibu berkunjung ke posyandu dan tingkat status gizi balita. Variabel *independent* penelitian ini yaitu ibu yang aktif ke posyandu dan ibu yang tidak aktif ke posyandu pada masa COVID-19, sedangkan variabel *independentnya* yaitu status gizi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel, yaitu menghubungkan kepatuhan ibu pada masa COVID-19 dalam posyandu dan ketidakaktifan ibu dalam posyandu dengan status gizi balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan ibu dalam posyandu dan ketidakaktifan ibu dalam posyandu dengan status gizi atau balita.

Analisis data menggunakan uji *spearman*. Nilai tingkat kemaknaan (*p value*) dibandingkan dengan nilai tingkat kesalahan atau alpha (α), dengan nilai $\alpha=0,05$, maka pengambilan keputusan sebagai berikut :

(H₁) diterima jika nilai $p < \alpha$ (0,05), kesimpulannya ada hubungan kepatuhan ibu berkunjung ke posyandu balita dengan status gizi balita; (H₁) ditolak jika nilai $p > \alpha$ (0,05), kesimpulannya tidak ada hubungan kepatuhan ibu berkunjung ke posyandu balita dengan status gizi balita.

3.8 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, penelitian menyebarkan lembar kuesioner kesubjek yang akan diteliti dengan menekankan masalah etika

3.8.1 Keadilan dan keterbukaan (respect for justice an inclusiveness)

Prinsip penelitian ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada semua subjek penelitian. Dalam penelitian ini semua balita usia 12-59 bulan yang menjadi sampel dalam penelitian ini diberikan souvenir.

3.8.2 Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (balancing harm and benefit)

Penelitian ini berupaya memaksimalkan manfaat dan menimbulkan kerugian yang mungkin timbul akibat penelitian ini. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu dapat gambaran status gizi balita terhadap kepatuhan ibu berkunjung ke posyandu pada masa pandemi COVID-19 di Desa Binangun Kabupaten Blitar.

3.8.3 Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity).

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan

informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut, maka dari itu, peneliti menyiapkan surat pengantar kuesioner dan formulir persetujuan menjadi responden meliputi :

- a. Penjelasan manfaat penelitian
- b. Penjelasan kemungkinan ketidaknyamanan dan risiko yang ditimbulkan
- c. Penjelasan manfaat yang didapat
- d. Persetujuan subjek untuk menjadi responden dan dapat mengundurkan diri kapan saja.